

SOSIALISASI STRATEGI PEMASARAN PRODUK SECARA *ONLINE OFFLINE* KEPADA MASYARAKAT DESA SEKETI, BALONGBENDO, SIDOARJO

Indah Noviandari¹, Bramastyo Kusumo², Syafii³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya
Email : indah@ubhara.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya
Email : bramastyo@ubhara.ac.id

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya
Email : syafii@ubhara.ac.id

Abstrak

Bambu merupakan salah satu tanaman yang populasinya banyak ditemui di sekitar masyarakat, terutama di Desa Seketi Kecamatan BalongBendo Kabupaten Sidoarjo. Masyarakat Desa Seketi mayoritas bekerja sebagai buruh pabrik dan sebagian menjadi pengrajin bambu, memiliki keahlian dalam memanfaatkan bambu untuk diolah menjadi kerajinan tangan. Kerajinan tangan yang umumnya dibuat oleh masyarakat Desa Seketi ini seperti topi, tampah, tas, kipas, miniatur hiasan pajangan dari bambu, tudung saji. Tingginya jumlah populasi bambu dan terbatasnya upaya promosi yang dilakukan oleh masyarakat membuat mahasiswa KKN Tematik UBHARA, terutama yang berada di Desa Seketi berupaya untuk membuat masyarakat sadar bahwa hal ini merupakan potensi besar yang perlu dikembangkan. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menunjukkan kepada masyarakat luas jenis kerajinan tangan lain yang dapat dibuat dari bambu. Kegiatan ini mendapatkan respons positif dari masyarakat. Selain kegiatan tersebut, potensi memasarkan produk bambu juga berpengaruh besar pada berlangsungnya kegiatan UMKM Desa. Minimnya pengetahuan masyarakat Desa Seketi tentang pemahaman pemasaran, Membuat adanya keinginan untuk memberikan pengarahannya untuk memasarkan produk kerajinan bambu tersebut agar bisa disebarluaskan pada kalangan umum.

Kata Kunci : Seketi,Bambu,Sosialisasi,dan Pemasaran

Pendahuluan

Bambu merupakan tumbuhan bernilai ekonomi tinggi di Jawa, dan pemakaiannya sangat luas, baik untuk keperluan sehari-hari maupun untuk diperdagangkan. Bambu termasuk dalam anak suku rumput-rumputan, yang mudah sekali dibedakan dengan tumbuhan lainnya karena tumbuh merumpun, batangnya bulat, berlubang dan beruas-ruas, dan percabangannya sangat kompleks. Umumnya rumah-rumah dipedesaan menggunakan bambu sebagai salah satu komponen konstruksi rumah, ini menunjukkan bahwa potensi bambu sebagai substitusi kayu sangat penting. Dalam perkembangannya, penggunaan batang bambu makin luas misalnya sebagai bahan kerajinan tangan. Di Desa Bambu ini sangat terkenal tanaman bambu yang beraneka ragam mulai

dari bambu hias, bambu jakarta, bambu kuning dan masih banyak lagi jenis bambu lainnya. Pastinya disini juga terdapat beberapa anyaman bambu yang sangat kreatif dan masih bisa dikembangkan lagi.

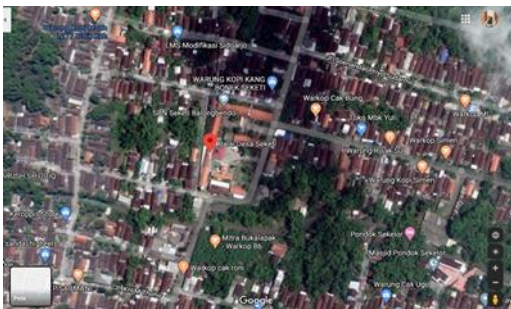
Tingginya jumlah populasi bambu dan masih terbatasnya upaya promosi yang dilakukan oleh masyarakat, peneliti berupaya untuk membuat masyarakat sadar bahwa hal ini merupakan potensi besar yang perlu dikembangkan. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menunjukkan kepada masyarakat luas jenis kerajinan tangan lain yang dapat dibuat dari bambu. Kegiatan ini mendapatkan respons positif dari masyarakat. Selain kegiatan tersebut, potensi memasarkan produk bambu juga berpengaruh besar pada berlangsungnya kegiatan UMKM Desa. Minimnya pengetahuan

SOSIALISASI STRATEGI PEMASARAN PRODUK SECARA *ONLINE OFFLINE* KEPADA MASYARAKAT DESA SEKETI, BALONGBENDO, SIDOARJO

masyarakat Desa Seketi tentang pemahaman pemasaran, membuat adanya keinginan untuk memberikan arahan untuk pemasaran produk kerajinan bambu tersebut agar bisa disebarluaskan pada kalangan umum.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Seketi, Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Desa Seketi adalah salah satu desa yang berada di dataran rendah. Secara geografis, Desa Seketi, Balongbendo termasuk desa agraris dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai buruh pabrik tetapi ada juga yang bekerja sebagai pedagang, wirausaha dan juga pengrajin bambu. Desa Seketi terkenal dengan sebutan Desa Bambu.



Sumber : Google Maps(2020)
Gambar 1
Peta Desa Seketi

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan yang akan dilakukan sebagai berikut :



Gambar 2.
Bagan pelaksanaan Kegiatan

Keterangan :

1.Tahap Perencanaan

- a. Kontak awal dengan Kepala Desa dan Pak Carik untuk menentukan kapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi di Desa Seketi Balongbendo Krian akan dilaksanakan
- b. Setelah ditentukan jadwal acara, lalu membuat undangan agar masyarakat menghadiri acara sosialisasi yang diadakan

2.Tahap Persiapan

- c. Kontak perangkat desa yang bersangkutan untuk briefing acara agar berjalan dengan lancar
- d. Observasi berupa survei awal, melakukan pertemuan secara langsung dengan 9 pelaku usaha di Desa Seketi
- e. Mengumpulkan data pendukung untuk membuat materi permasalahan pemasaran

3.Tahap Pelatihan

- f. Kegiatan pelatihan dilakukan secara global dan tatap muka dengan peserta dan dilanjutkan diskusi secara singkat.

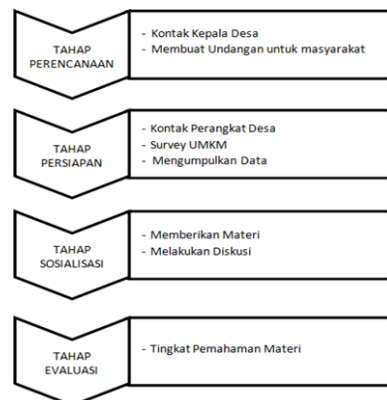
4.Tahap Evaluasi

- g. Tahap evaluasi dilakukan setelah proses pelatihan melalui tingkat pemahaman dari pelatihan tersebut

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Seketi, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo mencakup berbagai kegiatan sebagai berikut :

- 1. Merenovasi Taman Balai Desa Seketi, Balongbendo



Sumber : Penelitian (2020)

Perenovasian tersebut diadakan agar masyarakat sekitar maupun masyarakat luar bisa singgah, bersantai dan beristirahat di balai desa dengan nuansa taman yang sangat nyaman dan asri, dan dapat pula dimanfaatkan sebagai Mata pencaharian Resto Pendopo Balai Desa Seketi, Balongbendo.

2. Sosialisasi Pemasaran Produk Kepada Masyarakat



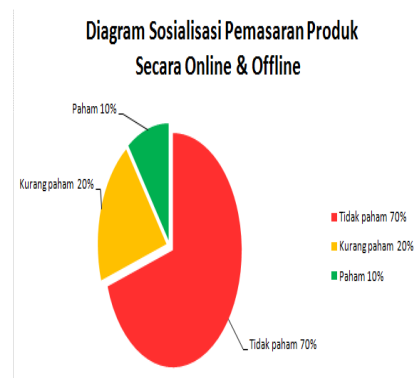
Sumber : Peneliti (2020)

Sosialisasi pemasaran produk secara *Online & Offline* kepada masyarakat agar sejumlah pelaku usaha di Desa Seketi memiliki keahlian khusus untuk memasarkan produknya, kami mengadakan pertemuan secara langsung dengan

masyarakat di Balai desa Seketi. Kegiatan yang kami adakan sangat diterima masyarakat desa, yang ditunjukkan dengan sangat antusiasme warga, sehingga banyak peserta yang hadir.

Diagram Sosialisasi Pemasaran Produk Kepada Masyarakat

Tingkat pemahaman masyarakat mengenai pemasaran produk yang dibuat dan agar bisa dipasarkan terhadap khalayak umum.



Gambar 5.
Diagram Sosialisasi Pemasaran Online & Offline Kepada Masyarakat

Dari diagram data yang tertera diatas bisa disimpulkan bahwa hanya beberapa orang saja yang paham dan mengerti atas pemasaraan produk yang dibuat. Oleh karena itu kami mengadakan sosialisasi agar masyarakat Desa Seketi memahami cara memasarkan produk yang dibuat.

Dari data yang kami kumpulkan bahwa jumlah peserta yang hadir ada 50 orang, dan terdapat 70% (35orang) yang tidak paham sama sekali tentang pemasaran produk secara online maupun offline, terdapat juga 20% (10orang) yang mengerti tetapi kurang paham mengenai pemasaran produk, dan ada juga 10% (5orang) yang paham atas pemasaran produk secara online & offline tersebut.

Quality employees are employees who in their jobs are able to provide good work results, in other words employees who

have a high level of work performance needed by the company. (Amaliyah, 2020:37).

However, customers are not only loyal to a company. It is necessary to create value for customer to be loyal. (Abadi, Nursyamsi, & Syamsudin, 2020:83).

In addition, employees performance is still not in line with the expectations of the institution, it can be seen when employees unable meeting the target completion of tasks that should be according to deadlines. (Tandi Bua, Theodorus & Daengs GS, 2020:26).

UCAPAN TERIMAKASIH

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentunya berkat kerjasama dari berbagai pihak. telah diberikan, antara lain :

1. Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memfasilitasi peneliti dalam melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Seketi, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo
2. PLT Penanggungjawab Desa Seketi Bapak Anang Ariyanto S, sos yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan KKN di Desa Seketi, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo
3. Carik Desa Seketi Bapak Ferry yang telah memberikan informasi dan tempat untuk melakukan kegiatan penelitian ini di Desa Seketi, Balongbendo.

KESIMPULAN

1. Taman balai Desa Seketi menjadi lebih indah, nyaman dan asri untuk tempat bersantai masyarakat sekitar dan membatu kelangsungan kegiatan di Balai Desa
2. Dengan adanya sosialisasi tersebut, bukan hanya beberapa pelaku usaha saja yang mengerti atas pemasaran produk secara online dan offline tetapi masyarakat sekitar juga menjadi lebih tau dan mengerti cara memasarkan produk yang dibuat

3. Masyarakat sekitar mendapatkan edukasi tentang pemasaran produk secara online dan offline, sehingga membuat warga Desa Seketi semakin maju.

SARAN

1. Diharapkan kepada seluruh warga Desa Seketi yang hadir agar menerapkan sosialisasi yang telah diadakan agar dapat menjadi desa yang lebih maju
2. Kesadaran masyarakat Desa Seketi khususnya pengurus Balai Desa Seketi agar merawat taman yang ada di Balai Desa supaya tetap nyaman dan asri sehingga banyak pengunjung yang datang.

Refrensi

Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto. (2016). PENGEMBANGAN DESA MANDIRI MELALUI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes). *JURNAL DINAMIKA EKONOMI DAN BISNIS*, 13(1), 67–81. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/395/753>

Ahmad, A. F. N., Haerani, S., Hamid, N., & Reni, A. (2019). The Effect Of Organizational Culture, Organizational Commitment and Work Satisfaction to Toward Teacher Performance Of High School at Makassar. *Hasannudin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, 2 (2), 89-99.

Amaliyah, Enny Istanti, Achmad Daengs GS. (2020). Work Productivity Through Compensation, Experience And Welfare Benefits PT. Summit Oto Finance Surabaya. *Jurnal SINERGI Vol. 10 No. 2*. Page 37-40.

Endah Prawesti Ningrum, Tutiek Yoganingsih, Nurul Ratriningtyas, Widi Winarso, N. W. S. (2019). Pelatihan Pembukuan Sederhana, Sosialisasi Perpajakan dan Pengelolaan Manajemen Bagi UMKM Ibu-Ibu Catering Perumahan Jatimulya RW. 012. *JURNAL ABDIMAS UBJ*, 02(02), 126–130. <https://jurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jabdimas/article/view/126-130/pdf>

Enny Istanti, D. Z. (n.d.). MEWUJUDKAN DESA MANDIRI UNTUK MENGEMBANGKAN BADAN USAHA MILIK DESA. *Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya*, 05(02), 137–141. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpm17>

Enny Istanti, S. (2020). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNGAN KEC. DRIYOREJO KAB. GRESIK MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN BUDIDAYA TOGA. *Jurnal BUDIMAS*, 02(02), 82–88. <https://jurnal.stie->